



PENGHITUNGAN ASET TERMINAL GIWANGAN

Wali Kota Minta Harus Sesuai SPI

YOGYAKARTA (SI) - Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto meminta kepada tim *appraisal* (penilaian) dengan *due diligence* (uji tuntas) Terminal Giwangan PT Satyatama Graha Tara berlaku objektif dalam menjalankan tugasnya. Penilaian aset harus disesuaikan dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Peringatan Wali Kota ini bukan tanpa alasan. Sebab, selain bertugas menghitung aset terminal yang meliputi aspek investasi, biaya operasional, manajemen, hukum, posisi hutang piutang selama dikelola oleh PT Perwita Karya (pengembang dan pengelola Terminal Giwangan yang diputus kontrak), aspek sewa menyewa, posisi keuangan dan pendapatan, tim *appraisal* juga bertanggung jawab atas hasil perhitungannya. Artinya, tim penilai itu harus menjelaskan jika nanti terjadi gugatan atas perhitungan aset yang dilakukan.

"Perhitungan harus didasarkan SPI. Sehingga objektif bagi kedua belah pihak (Pemkot Yogyakarta dan PT Perwita Karya)," kata Herry Zudianto usai melakukan penandatanganan nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) *appraisal* Terminal Gi-

wangan antara Pemkot Yogyakarta dan PT Perwita Karya (PK) selaku pihak I, serta PT Satyama Graha Tara sebagai pihak II di Ruang Rapat Perencanaan Sedda Kota Yogyakarta, Sabtu (16/5).

Sebelumnya, anggota Komisi II DPRD Kota Yogyakarta Zuhri Huda mengatakan, meskipun tim *appraisal* (penilaian) dengan *due diligence* (uji tuntas) Terminal Giwangan dipilih oleh Pemkot dan PT Perwita Karya (pengembang dan pengelola terminal Giwangan yang diputus kontrak), namun tim penilai itu bersifat independen. Tidak ada satu pun dari kedua belah pihak yang boleh memengaruhi. Perhitungan aset terminal Giwangan harus didasarkan nilai pasar atau ekonomis bangunan.

Tim *appraisal* diberi waktu dua bulan dalam melakukan perhitungan aset terminal Giwangan. Sehingga, diharapkan selesai pada akhir Juli mendatang PT Satyatama Graha Tara sendiri telah ditetapkan sebagai pemenang pengadaan tim *appraisal* dengan *due diligence* terminal Giwangan. Hal itu ditetapkan dalam surat nomor 18/PENG/Appraisal/09 tertanggal 1 Mei 2009. Dari pagu anggaran

Rp230,065 juta, Tim penilai independen itu berani menawar Rp184,8 juta untuk melaksanakan tugas perhitungan aset selama 60 hari kalender kerja.

Pimpinan Cabang PT Satyatama Graha Tara Uswatun Khasanah mengatakan, pihaknya akan mulai melakukan perhitungan secepatnya, paling lambat tiga hari setelah Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dikeluarkan. "Kami akan menerjunkan banyak tim penilai. Baik dari segi manajemen dan keuangan. Akhir Mei mungkin sudah mulai menghitung," kata Uswatun.

(abdul malik mubarak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005